

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN RELIGIUSITAS DENGAN STRESS PENGASUHAN PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Oleh:

Aina Rahayu

Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Para orang tua juga berharap anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik. Padahal, proses tumbuh kembang anak tidak selalu selaras dengan yang diharapkan orang tua. Dalam beberapa kasus, orang tua harus menerima fakta bahwa bayi yang lahir memiliki gangguan. Berbagai keterbatasan berupa kemampuan komunikasi, perilaku, dan interaksi social akan muncul bersamaan dengan adanya gangguan yang dimiliki anak. Autisme adalah salah satu gangguan yang dimiliki oleh beberapa anak yang kurang beruntung. Autisme terdiri dari 2 kata, yaitu *auto* yang berarti diri sendiri sedangkan *isme* pemahaman atau pandangan sehingga adalah pandangan anak yang seolah-olah mempunyai dunia sendiri gangguan ini sering juga disebut dengan *Autistic Spectrum Disorder (ASD)* .

Fenomena ini ada sekitar 140.000 anak dibawah umur 17 tahun yang mengidap gangguan autism. Anak autism akan dapat diandalkan untuk berkomunikasi dan berperilaku. Kondisi keterbatasan anak dengan gangguan dapat menimbulkan stress pada orang tua.

Hasil dari wawancara yang dilakukan kepada salah satu ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Mi Nurul islam merasakan kurangnya pengetahuan tentang mengasuh anak berkebutuhan khusus sehingga memiliki stress dalam mengasuh.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara dukungan social dan religiusitas dengan stress pengasuhan pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus?

Metode

Jenis :
Kuantitatif
Pendekatan :
Kuantitatif
Kolerasional

Variabel X :
Dukungan
social,
Religiusitas
Kelompok
Variabel Y :
Stress
pengasuhan

Populasi
Sebanyak 30
Ibu yang
memiliki anak
berkebutuhan
khusus

Teknik
Pengumpulan
data : Skala
likert dukungan
sosial,
religiusitas dan
stress
pengasuhan

Hasil

- ➔ Dari hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,193 dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05.
- ➔ Hasil uji linieritas mendapatkan hasil sebesar 0,684. Jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- ➔ Uji regresi dilakukan untuk mengetahui nilai kolerasi (R) yaitu sebesar 0,664 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,441. Hal ini tersebut menunjukkan 40,8% dukungan sosial dan religiusitas berhubungan pada stress pengasuhan sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel dukungan sosial dan religiusitas.

Pembahasan

1

Uji Hipotesis :

Hasil koefisien kolerasi dukungan sosial dan stress pengasuhan sebesar $-0,613$ dengan signifikasi $0,000 < 0,05$ dan hasil koefisien korelasi religiusitas sebesar $-0,394$ dengan signifikasi $0,000 < 0,05$

2

Kategori Skor:

Dukungan sosial

Tinggi = 17 anggota 10 %

Sedang = 23 anggota 76 %

Rendah = 4 anggota 10 %

Religiusitas

Tinggi = 4 anggota 13 %

Sedang = 21 anggota 70%

Rendah = 5 anggota 10 %

Stress Pengasuhan

Tinggi = 4 anggota 13 %

Sedang = 20 anggota 66 %

Rendah = 6 anggota 10 %

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan hubungan (r) stress pengasuhan dan dukungan sosial sebesar $-0,613$ dengan taraf signifikan (p) $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif sangat signifikan antara dukungan sosial maka akan semakin tinggi stress pengasuhan, sedangkan koefisien korelasi (r) religiusitas dan stress pengasuhan sebesar $-0,394$ dengan taraf signifikan (p) $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa korelasi negative yang signifikan antara religiusitas dengan stress pengasuhan yang artinya semakin rendah religiusitas akan mengalami stress pengasuhan yang tinggi.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini Diharapkan dapat menjadi memperkaya pengetahuan dibidang psikologi, khususnya dibidang psikologi klinis dan psikologi keluarga.

- Manfaat Praktis

Bagi Peneliti, Menambah wawasan pengetahuan yang bisa dipergunakan sebagai bahan pembelajaran.

Bagi sekolah, Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi bahan informasi bagi sekolah dalam menyusun program sekolah khususnya dalam pengembangan kepribadian orang tua anak berkebutuhan khusus sebagai modal pengasuhan saat dirumah. Bagi ibu dari anak berkebutuhan khusus.

Bagi orang tua Diharapkan dapat menguatkan diri dengan adanya berbagai dukungan serta sebagai bahan informasi bagi orang tua dalam meminimalkan *stress* diri yang sumber dari pengasuhan anak dengan kondisi ABK

Referensi

- [1] Volkmar, Donald, "Handbook of autism and pervasive developmental disorder, 2nd ed," in Handbook of autism and pervasive developmental disorder, 2nd ed, 1997. Accessed: Dec. 30, 2022. [Online]. Available: <https://psycnet.apa.org/record/1997-08927-000>
- [2] Y. Gita Valentine and K. Molekandella Boer, "Pola Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Anak Autis Di Slb Ruhui Rahayu Samarinda," Online, 2019.
- [3] E. Etanol, D. Waru, and G. Hibiscus, Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Bacillus cereus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. 2017. [Online]. Available: <file:///D:/Jurnal file skripsi/Vanessa Jovanka Geraldhyne - 160210205041.pdf>
- [4] I. F. Hikmah, "PEMENUHAN KUOTA HAK PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. (ALFAMART)," 2022.
- [5] N. Astria and I. Setyawan, "Studi Fenomenologi Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Autisme," 2022.
- [6] N. Tripathi, "Parenting Style and Parents Level of Stress having Children with Autistic Spectrum Disorder (CWASD): A Study based on Northern India," *Neuropsychiatry*, vol. 06, no. 01, pp. 42–49, 2016, doi: 10.4172/neuropsychiatry.1000107.
- [7] J. Shin, "Parenting stress of mothers and fathers of young children with cognitive delays in Vietnam," *Journal of Intellect Disabilities Research*, vol. 50, p. 748, 2006, [Online]. Available: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1365-2788.2006.00840.x>

Referensi

- [8] Deater-Deckard K., Parenting Stress. United States of America, 2004.
- [9] L. S. Ahern, “Psychometric Properties of the Parenting Stress Index-Short Form,” 2004. Accessed: Dec. 30, 2022. [Online]. Available: <https://repository.lib.ncsu.edu/bitstream/handle/1840.16/2765/etd.pdf?se>
- [10] I. Megasari and I. Febrian Kristiana, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Semarang,” 2016.
- [11] N. Greene, Ratus, Psikologi Abnormal. Surabaya, 2014.
- [12] M. Ramdani, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Peran Kpai Kota Palembang Dalam Implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak,” Tinjauan Hukum Islam Tentang Peran Kpai Kota Palembang Dalam Implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak, 2018.
- [13] R. Abidin, Indeks Stres Pengasuhan Anak. <https://psycnet.apa.org/record/2006-03622-011>, 1995.
- [14] E. p Sarafino, Health psychology Biopsychological Interactions, John Wilwy. New York: Pearson Education Company, 2011.
- [15] Baron&Byrne, Sosial Psychology. Massachusetts: Pearson Education Company, 2000.
- [16] J. A. Weiss, A. Wingsiong, and Y. Lunsy, “Defining Crisis in Families of Individuals With Autism Spectrum Disorders,” Autism, vol. 18, no. 8, pp. 985–995, Nov. 2014, doi: 10.1177/1362361313508024.
- [17] F. T. Rahmawati, “Hubungan antara Coping Strategy dengan Parenting Stress pada Ibu yang Memiliki Anak Autis,” Jurnal Cognicia, vol. 7, no. 1, pp. 121–138, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/8139>

Referensi

- [18] B. Smet, *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT.Grasindo, 1994.
- [19] M. H. S. Ariany H M and Mp. Ed, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi,” 2014.
- [20] A. Nurfadilla, B. Fakultas, P. Universitas, and A. Dahlan, “Dukungan Sosial Terhadap Anak Penderita Kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta.”
- [21] N. A. Murphy and D. M. Isaacowitz, “Preferences for Emotional Information in Older and Younger Adults: A Meta-Analysis of Memory and Attention Tasks,” *Psychol Aging*, vol. 23, no. 2, pp. 263–286, Jun. 2008, doi: 10.1037/0882-7974.23.2.263.
- [22] V. Loiacono and V. Valenti, “24 General Education Teachers Need To Be Prepared To Co-Teach The Increasing Number Of Children With Autism In Inclusive Settings,” 2010. Accessed: Jan. 11, 2023. [Online]. Available: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ909033.pdf>
- [23] H. Jenaabadi and E. Mansour Shad, “Study of Attitude of Middle School Students Toward Schools Counselors’ Efficacy in Helping Them to Solve Their Study, Job Personal And Family Problems A R T I C L E I N F O,” *UCT JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE AND HUMANITIES RESEARCH*, vol. 2013, no. 04, 2013, doi: 10.24200/jsshr.vol1iss04pp27-30.
- [24] T. Nurwanti, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 04 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012,” 2012.
- [25] E. P. Sarafino, *Biopsychosocial Interaction*. New York, 2002.

Referensi

- [26] K. Faciane, “The Effect Of Religiosity On Parenting A Child With Austism Spectrum Disorder,” 2015.
- [27] Dister.N, *Pengantar Psikologi Agama*, Kanisius. Yogyakarta, 1990.
- [28] B. I. Martin *et al.*, “Expenditures and Health Status Among Adults With Back and Neck Problems,” 2008. [Online]. Available: www.jama.com
- [29] L. Y. B. Muhammad, I. Muflikhati, and M. Simanjuntak, “Religiusitas, Dukungan Sosial, Stres, Dan Penyesuaian Wanita Bercerai,” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, vol. 12, no. 3, pp. 194–207, Sep. 2019, doi: 10.24156/jikk.2019.12.3.194.
- [30] L. Y. B. Muhammad, I. Muflikhati, and M. Simanjuntak, “Religiusitas, Dukungan Sosial, Stres, Dan Penyesuaian Wanita Bercerai,” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, vol. 12, no. 3, pp. 194–207, Sep. 2019, doi: 10.24156/jikk.2019.12.3.194.
- [31] R. Mayasari, S. Tinggi, A. Islam, N. Sultan, and Q. Kendari, “Mengembangkan Pribadi Yang Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience,” 2014.
- [32] W. Hutchinson, M. D. Thouless, and E. G. Liniger, “Growth And Configurational Stability Of Circular, Buckling-Driven Film Delaminations,” 1992.
- [33] A. Fitriani and T. K. Ambarini, “Hubungan antara Hardiness dengan Tingkat Stres Pengasuhan pada Ibu dengan Anak Autis,” *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, vol. 02, no. 2, pp. 34–40, 2013, [Online]. Available: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkkc9b6c2dcddf.pdf>
- [34] A. F. Tri *et al.*, “Hubungan antara Hardiness dengan Tingkat Stres Pengasuhan pada Ibu dengan Anak Autis,” 2013.
- [35] A. Titis Dwi Rahayu, S. Amalia, F. Psikologi, and U. Muhammadiyah Malang, “Religiusitas Dan Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Autis,” 2019.

REfensi

- [36] A. Titis Dwi Rahayu, S. Amalia, F. Psikologi, and U. Muhammadiyah Malang, “Religiusitas Dan Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Autis,” 2019.
- [37] W. Harlinda, “Hubungan antara dukungan sosial dan hardiness dengan stress pengasuhan pada ibu yang memiliki anak autis,” *eprints.ums.ac.id*, no. autis, pp. 1–15, 2018, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+antara+dukungan+sosial+dan+hardiness+dengan+stress+pengasuhan+pada+ibu+yang+memiliki+anak+autis&btnG=
- [38] N. Siti, “Hubungan Spiritualitas Dengan Strategi Koping Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember,” 2018.
- [39] S. Huber and O. W. Huber, “The Centrality of Religiosity Scale (CRS),” *Religions (Basel)*, vol. 3, no. 3, pp. 710–724, Aug. 2012, doi: 10.3390/rel3030710.

